



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

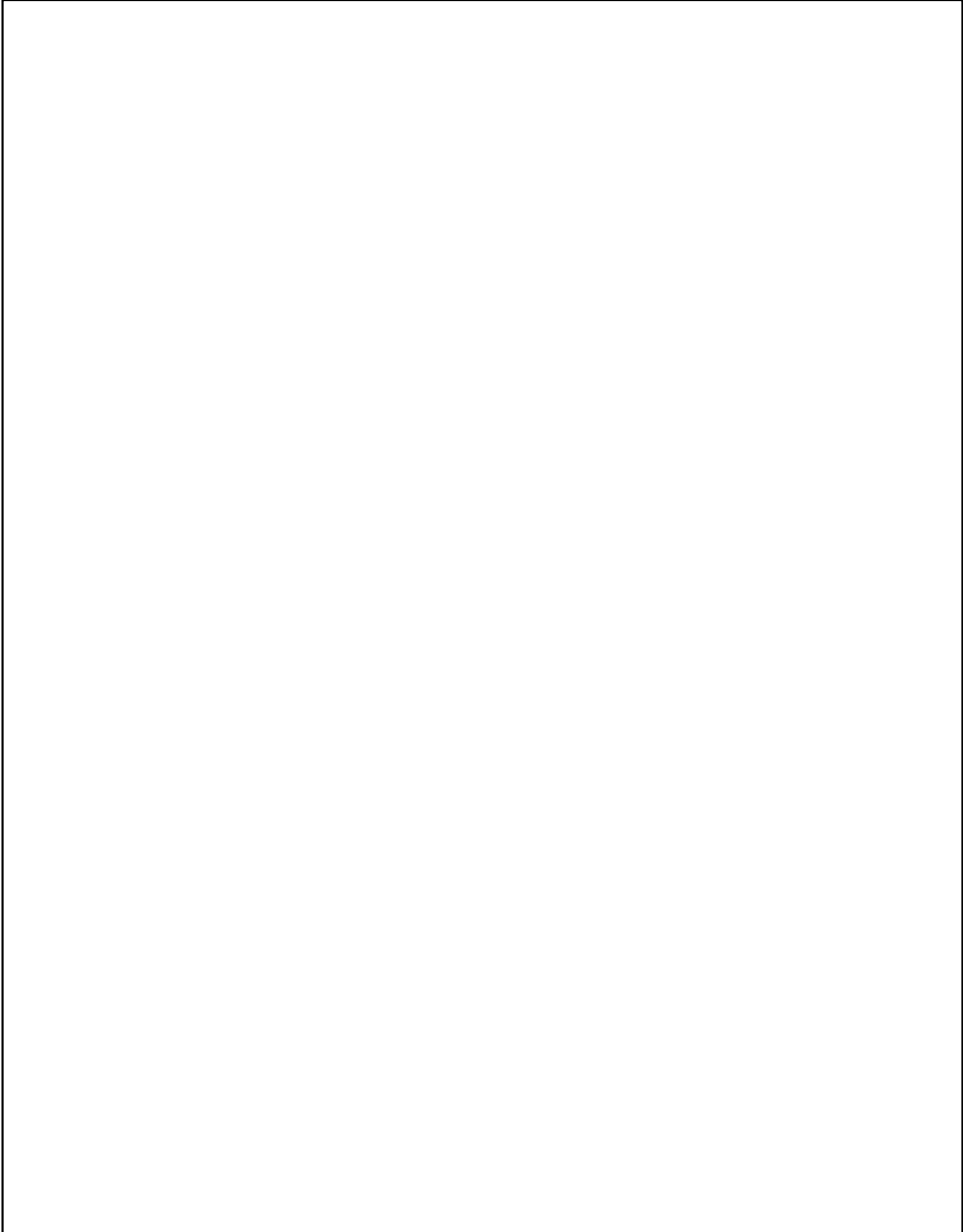
---

Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Agustus 2011

Halaman: 9



## Joni Tak

Sambungan Hal 9

hamdulillah selalu puasa. Kalau pas sebelum berangkat dari terminal, saya tidur 15 menit. Kalau di jalan sudah capek, saya berhenti dulu bus di pinggir jalan dan meregangkan badan dengan olahraga kecil," tutur sopir PO Tetap Merdeka ini.

Meskipun dituntut untuk selalu *fit*, Joni mengaku tidak pernah mengonsumsi *dopping*, termasuk minuman energi penguat tubuh.

"Yang penting istirahat cukup, minum air putih banyak," ujar pria yang mengemudi mulai pukul 04.00 hingga pukul 18.00 tersebut.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Purnomo Rahardjo, di sela-sela pemeriksaan kesehatan mengatakan, pemeriksaan kesehatan

yang dilakukan adalah cek tekanan darah, tes urine untuk keperluan cek gula darah, alkohol dan psikotropika atau amphetamine.

Purnomo mengatakan, uji kesehatan dilakukan agar kondisi sopir dipastikan sehat dan mampu menjalankan tugas dengan baik. Sebab, para pengemudi ini memiliki tanggungjawab terhadap keselamatan penumpang. Hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, semisal kecelakaan.

"Kasus yang banyak ditemui itu *kam* sopir biasanya terlalu lelah karena menghadapi arus penumpang yang cukup ramai. Sehingga, kondisinya harus dipastikan sehat dan layak jalan. Apalagi, awak angkutan se-

ring memaksakan diri meski kondisinya tak memungkinkan," katanya.

Sedangkan menurut Korlantas Puslabfor Mabes Polri, AKBP Subono, kasus yang paling banyak ditemui pada kalangan pengemudi selama masa angkutan Lebaran adalah sopir mengalami tekanan darah tidak normal dan kelelahan.

Ia menyayangkan, meskipun kondisi demikian namun mereka sering tetap memaksakan diri untuk mengemudi.

Subono menegaskan, setiap pengemudi bus sesuai aturan wajib beristirahat setiap empat jam sekali. Perusahaan angkutan darat juga harus menyediakan sopir pengganti setelah mengemudi selama delapan jam. (evn)



TINJAU PEMERIKSAAN KESEHATAN - Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan, Tjandra Yoga Aditama meninjau pemeriksaan kesehatan sopir bus di terminal Giwangan, Yogyakarta, Kamis (25/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 12 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005